

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* BERMODIFIKASI *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NUSANTARA INDAH SINTANG, KALIMANTAN BARAT.**

**Yulia Suriyanti, Lidya Dau**

suryantiyuli@yahoo.co.id

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

**Abstrak :** Proses pembelajaran yang bervariasi akan berdampak maksimal pada penguasaan materi pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan menganalisis penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* bermodifikasi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas eksperimen serta membandingkan hasil belajar tersebut dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian sebanyak 32 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes objektif dan uraian. Hasil rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol = 75,20 dan kelas eksperimen = 80,3 dengan nilai tertinggi di kelas eksperimen 90 dan di kelas kontrol adalah 85. Dengan menggunakan uji t pada uji hipotesis menunjukkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $22,91 > 2,00$  bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen pada materi Sistem Perekonomian. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* bermodifikasi *snowball throwing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka disarankan guru dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran ekonomi di sekolah.

**Kata Kunci:** *group investigation, snowball throwing, hasil belajar ekonomi.*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sapriya (2009: 19) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial”, yang disingkat

IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “*social studies*”. IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep ketrampilan- ketrampilan Sejarah,

Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi (Puskur, 2001: 9).

Ekonomi sendiri adalah merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan sosial yang mengkaji bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu Ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.” (P.A. Samuelson).

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara singkat dengan guru serta beberapa siswa ditemukan fakta bahwa dalam pembelajaran Ekonomi siswa sering diminta untuk berdiskusi dengan tema atau pun topik yang berbeda pada setiap pertemuan. Diskusi yang dilakukan terkadang tidak dapat dipahami oleh siswa sehingga saat ditarik kesimpulan banyak siswa yang tidak dapat mengemukakan hasil diskusi dengan baik. Temuan lain menunjukkan bahwa guru dan siswa hampir tidak pernah mereview pembelajaran sebelum ujian dilaksanakan. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil

belajar siswa pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) tahun akademik 2017/2018. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester (UTS) Semester 1 Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM
1	XA	30	75,43	75
2	XB	32	74,73	75
3	XC	31	75,20	75

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Nusantara Indah)

Salah satu cara yang ditawarkan peneliti untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* bermodifikasi *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* bermodifikasi *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang diciptakan dengan menggabungkan dua model pembelajaran kooperatif dalam setiap pertemuan. Model *Group Investigation (GI)* adalah model pembelajaran dengan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa dilibatkan dari awal pelajaran dan bekerja dalam kelompok kecil. Model pembelajaran *GI*, mengharuskan guru menyiapkan masalah untuk sekelompok siswa

pada jenjang kemampuan tertentu. Siswa menghadapi masalah yang kemudian diarahkan kepada menemukan konsep atau prinsip. Karena siswa secara bersama-sama menemukan konsep atau prinsip, maka diharapkan konsep tersebut tertanam dengan baik pada diri siswa yang pada akhirnya siswa menguasai konsep atau prinsip yang baik pula.

Sedangkan *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat berfungsi sebagai games, yang mana Yamin (2007: 90) menyatakan “bahwa melempar bola pertanyaan atau *Snowball Throwing* merupakan salah satu strategi yang berfungsi merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa mereview kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Bermodifikasi *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Nusantara Indah Sintang, Kalimantan Barat.

## LANDASAN TEORI

*Snowball Throwing* adalah suatu permainan melempar bola salju sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat

merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan (Sholeh Hamid, 2012: 230). Pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing* dapat menciptakan rasa kebersamaan dalam kelompok baik antar anggota kelompok maupun dengan anggota kelompok lain. Sedangkan peran guru hanya memberi pengarahan dan tuntunan saja, selebihnya siswa yang bekerja menyelesaikannya.

Langkah - langkah model pembelajaran *snowball throwing* adalah (Agus Suprijono, 2012: 128). (a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, (b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, (d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, (e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm 15$  menit, (f) Setelah siswa dapat satu bola/satu.

Sedangkan *Group Investigation* atau investigasi kelompok adalah suatu model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya diisi dengan kesepakatan-kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik dalam hal pembagian kelompok, pembagian tugas atau sub topik yang akan dipelajari, jadwal presentase dan lain-lain (Setiawan, 2006 : 7-12). Model *Group Investigation* mengambil model yang berlaku dalam masyarakat terutama mengenai cara anggota masyarakat melakukan proses mekanisme sosial dan serangkaian kesepakatan sosial.

Sejalan dengan Setiawan, Santyasa mengungkapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* didasari oleh gagasan *John dewey* tentang pendidikan, bahwa kelas merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan di dunia nyata yang bertujuan mengkaji masalah-masalah sosial dan antar pribadi. Menurut Winataputra (1992:39) model GI atau investigasi kelompok telah digunakan dalam berbagai situasi dan dalam berbagai bidang studi dan berbagai tingkat usia. Pada dasarnya model ini dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala mengenai masalah itu, mengumpulkan data yang relevan, mengembangkan dan mengetes hipotesis.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Nusantara Indah Sintang, Kalimantan Barat, pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Nusantara Indah Sintang, Kalimantan Barat pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 93 siswa.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan kelas Xc terpilih sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XB sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dari populasi seluruh siswa kelas X dengan total populasi 93 siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data skor *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut. Jumlah siswa 31, mean (rata-rata) sebesar 70.96, standar deviasi 1.575, skor minimum (skor terendah) 50 dan skor maksimum (skor tertinggi) 100. Deskripsi data skor *pretest* kelas kontrol adalah sebagai berikut. Jumlah siswa 32, mean (rata-rata) sebesar 72.70, standar deviasi 1.879, skor minimum (skor terendah) 60 dan skor maksimum (skor tertinggi) 100.

Uji Prasyarat Analisis Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. *prized chart* lebih dari rata-rata pencapaian (*gain*) hasil belajar kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh data skor pencapaian (*gain*) yaitu deskripsi data skor pencapaian (*gain*) kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 orang, mean (rata-rata) sebesar 75.64, standar deviasi 2.181, skor minimum (skor terendah) 45 dan skor maksimum (skor tertinggi) 100. Deskripsi data skor pencapaian (*gain*) kelas kontrol adalah sebagai berikut. Jumlah siswa 32, mean (rata-rata) sebesar 73,40, standar deviasi 1.906, skor minimum (skor terendah) 50 dan skor maksimum (skor tertinggi) 90. Setelah diketahui bahwa uji prasyarat berdistribusi normal, homogen dan rata-rata skor *pretest* kedua kelas adalah sama. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis uji kesamaan rata-rata skor pencapaian (*gain*) yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*).

Berdasarkan hasil perhitungan

$t_{hitung} = 3,32 > t_{tabel} 1,564$  rata-rata pencapaian hasil belajar kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Bermodifikasi *Snowball Throwing* lebih dari rata-rata pencapaian (*gain*) hasil belajar kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran ceramah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Bermodifikasi *Snowball Throwing* lebih efektif daripada model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2017/2018.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan saran yaitu: Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi serta kebutuhan siswa, salah satu model tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Bermodifikasi *Snowball Throwing*. Sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran guna penerapan model-model pembelajaran khususnya pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* Bermodifikasi *Snowball Throwing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert E Slavin. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sholeh Hamid. 2012. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, M. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.